

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Sampailah pada bab terakhir ini yang mana penulis akan menyimpulkan keseluruhan dari isi materi penulisan skripsi ini yang tentu saja akan dirangkum dari bab-bab sebelumnya tentang pemutusan hubungan diplomatik yang dilakukan oleh Arab Saudi terhadap Kanada 2018.

Arab Saudi dan Kanada merupakan dua negara yang hubungan diplomatiknya yang terjalin cukup lama serta diwarnai dengan beberapa agenda kerjasama yang menjanjikan diberbagai bidang. Walaupun secara geografis letak kedua negara berjauhan tidak mengurangi keinginan dua negara tersebut untuk terus menjalin hubungan kerjasama diberbagai bidang. Berdasarkan haluan politik luar negeri Arab Saudi yang terbagi dalam empat lingkaran sasaran, dapat dikatakan bahwa Kanada merupakan negara yang cukup ideal bagi Arab Saudi dalam menjalin suatu hubungan bilateral yang mana Kanada termasuk dalam lingkaran ke empat lingkaran sasaran haluan kebijakan luar negeri Arab Saudi.

Dalam sebuah hubungan internasional, tidak dapat dihindari bahwa hubungan diplomatik di antara Negara satu dengan Negara lainnya dapat berubah – ubah dan mengalami dinamika mengikuti perkembangan perpolitikan yang ada dalam ranah kawasan maupun Internasional. Begitu pula dengan hubungan mesra antara Arab Saudi dan Kanada, sebuah hubungan diplomatik yang sudah terjalin sejak lama tidak menjamin bahwa hubungan diantara kedua Negara tersebut akan selalu berada diiklim yang harmonis, baik dan mulus.

Pada 6 Agustus 2018, masyarakat Internasional digemparkan dengan kabar pemutusan hubungan diplomatik oleh Arab Saudi terhadap Kanada yang disampaikan oleh Kementerian Luar Negeri Arab Saudi melalui akun twitternya. Arab Saudi juga menyebutkan akan membekukan segala bentuk hubungan bisnis dengan Ottawa.

Negara monarki tersebut juga menghentikan seluruh program operasional yang berkaitan dengan dunia medis di seluruh Kanada dan memberi tithah agar 8.000 pelajar Saudi yang sedang menimba ilmu di Kanada untuk segera pulang pada 31 Agustus 2018. Kemudian meminta duta besar Kanada di Riyadh angkat kaki dalam waktu 24 jam dan memanggil pulang duta besar Arab Saudi untuk Kanada yang berada di Ottawa.

Dalam menganalisis permasalahan dan alasan dibalik pemutusan hubungan diplomatik Arab Saudi terhadap Kanada, penulis menggunakan Teori Pengambilan Keputusan Luar Negeri oleh William D. Coplin sebagai alat analisa. Didalam Teori Pengambilan Keputusan Luar Negeri terdapat 3 konsideran yang mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan luar negeri suatu negara, yaitu; politik dalam negeri, kondisi ekonomi dan militer serta konteks internasional. Maka penulis menjabarkan ketiga konsideran yang dianggap merupakan alasan kuat yang mendasari pemutusan hubungan Arab Saudi terhadap Kanada. Aktor dibalik pengambil kebijakan tersebut yang termasuk dalam konsideran pertama dan kepentingan nasional yang berusaha dilindungi dan dicapai Arab Saudi yang termasuk dalam penjelasan tentang konsideran kedua dan ketiga yaitu kekuatan ekonomi dan militer serta konteks internasional. Dengan mengamati tiga konsideran tersebut, yakni politik dalam negeri, kekuatan ekonomi dan militer dan konteks internasional yang merupakan objek dalam pertimbangan dalam memutuskan kebijakannya terhadap Kanada.

Dalam politik dalam negeri, Coplin memberikan istilah *policy influencers* bagi aktor yang mempengaruhi kebijakan atau pengambil keputusan. Dalam kasus ini yang berperan sebagai *policy influencers* bagi Raja Arab Saudi adalah Keluarga yang tak lain merupakan bagian dari Pemerintahan Arab Saudi pula. Adapun pengaruh dari Keluarga Kerajaan yang berperan sebagai *policy influencers* dalam proses pengambilan kebijakan di Arab Saudi dikarenakan sistem monarki dinasti yang berlaku di Kerajaan. Meskipun Raja merupakan aktor tunggal dalam memutuskan politik

luar negeri, tetap saja Keluarga Kerajaan memiliki pengaruh yang besar dalam prosesnya. Mengingat bahwa Keluarga Kerajaan ialah mereka yang mengisi posisi strategis dan penting dalam roda pemerintahan Arab Saudi. Dengan demikian, Keputusan Raja Arab Saudi untuk memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Kanada sangat jelas dipengaruhi dan didukung oleh pemerintah yang didominasi oleh keluarga kerajaan yang cenderung ingin melindungi kedaulatan Arab Saudi dari ancaman pihak luar.

Kondisi ekonomi dalam negeri Arab Saudi sangatlah berpengaruh dalam setiap prosesnya. Menurut Coplin jika ingin mengetahui kondisi ekonomi suatu negara, kita tentu harus menakar terlebih dahulu kemakmuran negara, kemampuan kemakmuran negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya, pola-pola pertumbuhan ekonominya seperti apa, mengetahui jumlah absolut barang dan jasa yang telah diproduksi, jumlah relatif dan prospek pertumbuhan ekonomi. Dalam pengambilan keputusan luar negeri berupa pemutusan hubungan diplomatik Arab Saudi terhadap Kanada juga sangat mempertimbangkan kondisi ekonomi dan militer negaranya. Minimnya interaksi perdagangan antara Arab Saudi dan Kanada, serta kuatnya militer dan besarnya anggaran militer Arab Saudi dibandingkan dengan Kanada membuat Kerajaan tidak memiliki keraguan sedikitpun dalam mengambil kebijakan berupa pemutusan hubungan diplomatik terhadap Kanada.

Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, hubungan antar-negara pun semakin mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh sebuah negara. Menurut Coplin ada tiga elemen penting dalam membahas dampak konteks internasional terhadap politik luar Negeri suatu Negara, yaitu geografis, ekonomis dan politis. Kebijakan Luar Negeri yang diambil oleh suatu negara dapat dipengaruhi oleh reaksi yang diberikan oleh negara-negara didalam kawasan maupun diluar kawasan yang masih menjalin hubungan baik baik secara geografi, ekonomi maupun politik. Dukungan Kanada terhadap aktivis perempuan HAM (Hak Asasi Manusia) yang dianggap melanggar kebijakan Arab Saudi serta kritik yang disampaikan oleh Kanada

dianggap telah mengganggu kedaulatan Arab Saudi yang telah disetujui pula oleh banyak pihak sehingga telah mempengaruhi Arab Saudi untuk terus percaya diri akan keputusannya untuk mengambil kebijakan luar negeri berupa pemutusan hubungan diplomatiknya terhadap Kanada.